

## INTISARI

### ISOLASI DAN KARAKTERISASI SENYAWA KUMARIN DARI EKSTRAK ETIL ASETAT KULIT BATANG *Ficus fulva* Reinwardt ex Blume SERTA UJI ANTIBAKTERI

Oleh:

**ALFIANSYAH PUTRA (0910412054)**  
**Dr. Mai Efdi\*, Dr. Adlis Santoni\***

**\*Pembimbing**

Suatu kumarin telah diisolasi dari ekstrak etil asetat kulit batang hamerang (*Ficus fulva* reinwardt Ex Blume). Kulit batang hamerang diekstrak berturut-turut menggunakan heksana, etil asetat dan metanol yang semuanya terbukti memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. Ekstrak kental etil asetat dikromatografi kolom menggunakan silika gel sebagai fasa diam dan heksana, etil asetat serta metanol sebagai fasa gerak dengan sistem *step gradien polarity* (SGP). Senyawa isolasi yang diperoleh berupa cairan berwarna kuning tua seberat 0,0101 g larut dalam metanol. Identifikasi senyawa menggunakan kromatografi lapis tipis (KLT) dengan pengamatan noda fluoresensi biru di bawah sinar ultraviolet (UV) 365 nm yang tambah terang dengan penambahan NaOH 1%. Kemurnian senyawa diamati berupa noda tunggal pada KLT dengan berbagai perbandingan eluen. Spektrum UV menunjukkan serapan maksimum pada panjang gelombang 280 nm menandakan adanya transisi elektron  $\pi$  ke  $\pi^*$  dan 318 nm menandakan adanya transisi elektron  $n$  ke  $\pi^*$ . Spektrum IR memperlihatkan serapan pada bilangan gelombang  $3340\text{ cm}^{-1}$  menunjukkan adanya gugus  $-\text{OH}$ ,  $1639\text{ cm}^{-1}$  menunjukkan gugus  $\text{C}=\text{O}$ ,  $1549$  dan  $1410\text{ cm}^{-1}$  menunjukkan adanya cincin benzen serta  $1021\text{ cm}^{-1}$  menunjukkan adanya ikatan  $\text{C}(\text{O})-\text{O}$ .

**Kata kunci:** Hamerang (*Ficus fulva* Reinw), antibakteri, kumarin.